



Media: Kedaulatan Rakyat

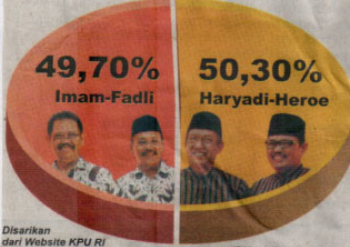
Hari: Jumat

Tanggal: 17 Februari 2017

Halaman: 2

Tunggu Pengumuman Resmi KPU

Sultan: Semua Pihak 'Legawa'



49,70% Imam-Fadli
50,30% Haryadi-Heroe

Dilansir dari Website KPU RI/ hasil dari 794 TPS (100%). (Dit/igrafs JOS)

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta kepada semua warga masyarakat DIY yang di dalamnya termasuk pendukung dua pasangan calon (Paslon) untuk menjaga ketertiban dan menciptakan suasana kondusif. Termasuk dalam menyikapi adanya saling klaim kemenangan dari dua Paslon dalam Pilkada Kota Yogya 2017. Meski hal itu wajar dalam proses demokrasi, tapi

Sultan meminta semua pihak tetap tenang dan menunggu pernyataan resmi dari KPU Kota Yogya.

"Saya belum mengetahui siapa yang menjadi pemenang dalam Pilkada Kota Yogya, karena belum ada pengumuman resmi dari KPU. Jadi saya minta semua pihak menunggu pengumuman resmi dari KPU, karena sekecil apapun selisihnya, saya yakin pasti ada yang kalah dan menang. Karena tidak

akan ada yang draw alias seri," tegas Sri Sultan HB X di Kompleks Kepatihan, Kamis (16/2).

Sultan menyatakan, siapapun yang menang dalam Pilkada Kota Yogyakarta, bagi Gubernur DIY tidak masalah. Untuk itu dirinya meminta kepada semua pihak bisa bersikap legawa dalam menyikapi apapun hasil akhir dari Pilkada Yogya. Tentunya, semua itu akan bisa terwujud, apabila semua

pihak berupaya menciptakan suasana kondusif. Sehingga dalam menyikapi adanya saling klaim kemenangan, Sultan berharap kedua paslon dapat menyelesaikannya sendiri dan bersikap legawa. Mengingat kedua calon walikota, Haryadi Suyuti dan Imam Priyono sebelumnya merupakan rekan kerja. Berita terkait di halaman 2 dan 6.

"Klaim kemenangan itu menjadi hak siapapun dalam

setiap kompetisi. Namun yang terpenting adalah menunggu rekap resmi dari KPU Kota Yogya. Kalau sekarang mau mengatakan semua menang ya bisa saja, tetapi nanti kan dari hasil rekapnya KPU kan resmi. Keputusan itu ada sekarang kan masalahnya itungan baru selesai dengan quick count. Makanya itu ya tunggu keputusan KPU," tegas Sultan.

***Bersambung hal 7 kol 5**

Sultan **Sambungan hal 1**

Terpisah Kapolda DIY Brigjen Pol Ahmad Dofri mengimbau agar masyarakat menunggu hasil rekapitulasi dari KPU. "Jangan klaim sendiri-sendiri, kita tunggu saja hasilnya dari KPU," kata Kapolda.

Dikatakan, pasca pemungutan suara, pengamanan tetap dilakukan Polri dan TNI. Khususnya pengamanan di tempat kotak suara hasil pemungutan suara diletakkan. Kapolda juga mengimbau agar masyarakat tidak mudah terprovokasi dan termakan berita hoax. "Pengamanan tetap kita lakukan hingga pelantikan pejabat terpilih," kata Kapolda usai meresmikan Pos Sabhara Polres Sleman di kompleks ruko Babarsari.

(Ria/Ayu/Sim/Edi)-a
Yogyakarta,
Plt. Kepala

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☒ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005